

## **BAB III**

### **ANALISA SISTEM BERJALAN**

#### **3.1. Tinjauan Perusahaan**

Sebuah perusahaan memerlukan kerjasama yang terorganisir dengan baik agar visi dan misinya tercapai dan bisa bertahan menghadapi persaingan penjualan suku cadang sepeda motor. Dengan demikian perusahaan membutuhkan struktur organisasi agar karyawan dapat mengetahui tugas dan kewajiban yang harus dilaksanakan dengan baik.

Pada bagian ini penulis menerangkan sejarah perusahaan dan struktur organisasi beserta fungsinya pada CV AJB Motor Karawang.

##### **3.1.1. Sejarah Perusahaan**

CV AJB Motor bergerak di bidang pembelian dan penjualan suku cadang sepeda motor berbagai macam merk. CV AJB Motor berdiri pada tanggal 03 Oktober 2012, selaku pemilik perusahaan yang bernama Papang Gunawan dan beralamat di Jln. Syehquro No.37 RT/RW 02/01 Johar Selatan Karawang Timur, Kabupaten Karawang. Dengan luas bangunan/pabrik 600m<sup>2</sup> diatas luas tanah 2000m<sup>2</sup>.

CV AJB Motor adalah bengkel yang menjual semua jenis suku cadang sepeda motor seperti HONDA, YAMAHA, SUZUKI, KAWASAKI, TVS dll. Dan bengkel ini buka dari pukul 08:00 wib – 22:30 wib, dengan sistem pembagian shift pagi dan siang untuk karyawannya.

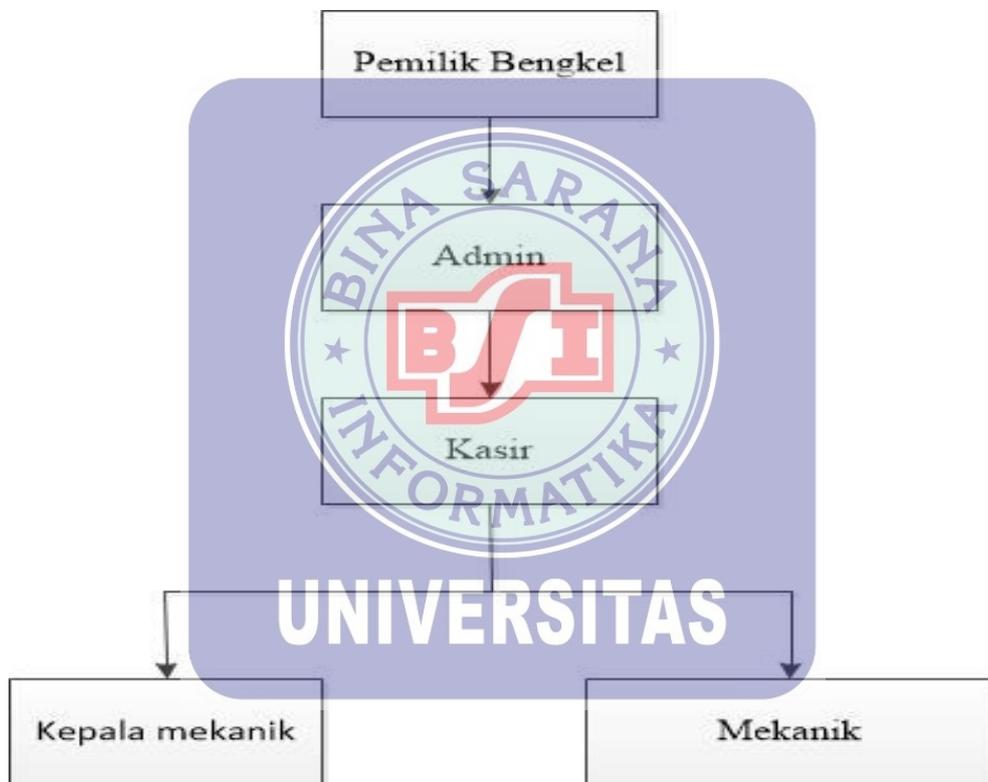
### Visi CV AJB Motor

Menjadi pusat penjualan sepeda motor yang menyediakan suku cadang, yang mengutamakan pada kepuasan pelanggan

### Misi CV AJB Motor

Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama kami, dengan memberikan barang kualitas terbaik, dan harga yang bersaing.

### 3.1.2. Struktur Organisasi dan Fungsi



Sumber : CV AJB Motor

**Gambar III.1 Tampilan Struktur Organisasi**

1. Tugas dari masing-masing bagian adalah:

a. Pemilik

- 1) Bertanggung jawab terhadap maju mundurnya serta keuntungan maupun kerugian bengkel.

2) Mengawasi jalannya aktivitas bengkel secara keseluruhan

b. Admin

1) Bertanggung jawab terhadap data transaksi pembelian dan penjualan

2) Mem-backup apabila kasir tidak masuk

c. Kasir

1) Bertanggung jawab terhadap setiap transaksi pembelian dan penjualan.

2) Membuat laporan transaksi penjualan .

d. Kepala Mekanik

1) Bertanggung jawab terhadap *service* yang dikerjakan oleh mekanik.

2) Menginstruksikan tugas-tugas kepada para mekanik.

3) Mengawasi kedisiplinan dan kinerja mekanik.

e. Mekanik

1) Melakukan *service* setiap kendaraan yang masuk.

2) Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang telah diinstruksikan.

### 3.2. Prosedur Sistem Berjalan

Adapun bentuk sistem berjalan pada CV AJB Motor adalah sebagai berikut:

#### 1. Prosedur Permintaan Barang

Pembeli akan membuat permintaan suku cadang motor kepada kasir dengan persetujuan pemilik perusahaan. Lalu kemudian dilakukan transaksi penjualan oleh kasir kepada pembeli.

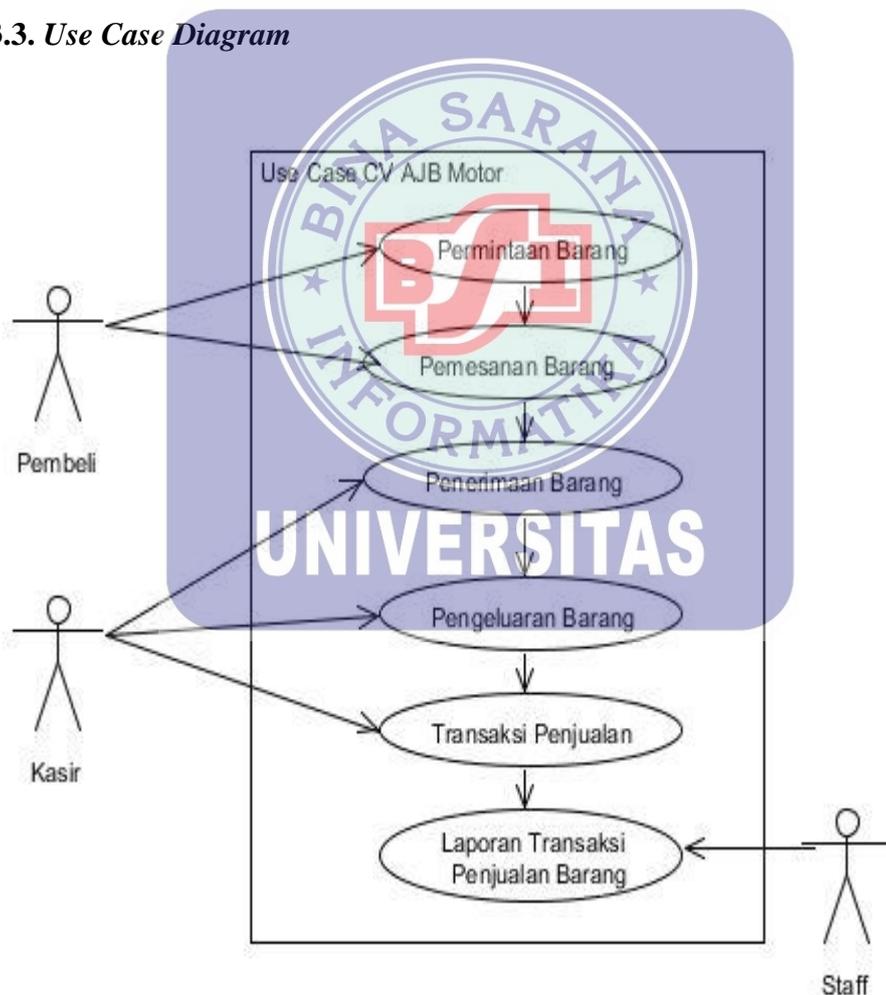
## 2. Transaksi Penjualan

Proses penjualan dimulai ketika pembeli menerima nota pembelian barang yang ingin dibeli. Setelah itu pembeli memberikan nota pembelian barang kepada kasir untuk melakukan proses transaksi penjualan secara tunai.

## 3. Laporan Penjualan

Laporan Penjualan akan dibuat setelah dilakukannya rekap penjualan harian dan bulanan. Bagian *staff* membuat laporan bulanan yang akan diserahkan kepada pemilik bengkel.

### 3.3. Use Case Diagram



**Gambar III.2 Use Case Diagram CV AJB Motor**

Berikut adalah penjelasan atau deskripsi dari *use case diagram* CV AJB Motor:

Tabel III.1  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Permintaan Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Permintaan Barang
<i>Requirements</i>	Bagian Pembeli dapat melihat transaksi
<i>Goal</i>	Bagian Pembeli melihat data permintaan secara langsung ke bagian kasir
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Pembeli telah melakukan permintaan barang
<i>Post-Conditions</i>	Daftar data permintaan barang
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Pembeli tidak dapat melihat data permintaan barang
<i>Actor</i>	Bagian Pembeli dan Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembeli dapat melakukan permintaan barang.</li> <li>2. Pembeli dapat mengelola data permintaan barang.</li> <li>3. Kasir dapat menerima permintaan barang</li> <li>4. Kasir akan dapat memberikan <i>invoice</i> kepada pembeli</li> <li>5. Pembeli akan menerima <i>invoice</i> dari kasir</li> <li>6. Pembeli akan melakukan transaksi penjualan secara tunai kepada kasir</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A.1. Kasir akan mencari proses permintaan barang dari pembeli</li> <li>A.2. Kasir akan menampilkan data permintaan barang</li> <li>A.3. Data permintaan barang akan ditemukan oleh kasir</li> </ol>
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>B.1. Pembeli akan melakukan permintaan barang</li> <li>B.2. Kasir akan mencari data permintaan barang yang dicari.</li> <li>B.4. Kasir akan memberikan <i>invoice</i> kepada pembeli</li> </ol>

Tabel III.2  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Pemesanan Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Pemesanan Barang
<i>Requirements</i>	Bagian Pembeli dapat memesan barang
<i>Goal</i>	Bagian Pembeli dapat data memesan barang kepada kasir
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Pembeli dan Kasir telah melihat

<i>Post-Conditions</i>	Daftar data pemesanan barang
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Pembeli dan Kasir tidak dapat melihat data pemesanan barang
<i>Actor</i>	Bagian Pembeli dan Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembeli dapat memesan barang yang diperlukan</li> <li>2. Kasir dapat mengelola pemesanan barang dari pembeli</li> <li>3. Kasir dapat menghapus data pemesanan barang dari pembeli</li> <li>4. Kasir akan memberikan bukti data pemesanan barang kepada pembeli.</li> <li>5. Pembeli akan melakukan transaksi penjualan kepada kasir</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A.1. Pembeli akan memesan barang</li> <li>A.2. Kasir akan menampilkan data pemesanan dari pembeli</li> <li>A.3. Data pemesanan akan ditemukan oleh kasir</li> </ol>
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>B.1. Pembeli akan melakukan pemesanan barang</li> <li>B.2. Kasir menerima pemesanan barang dari Pembeli</li> <li>B.3. Kasir akan mencari data pemesanan barang yang dicari.</li> <li>B.4. Kasir akan memberitahukan kepada pembeli bahwa "Data Pemesanan yang dicari akan ditemukan"</li> </ol>

Tabel III.3  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Penerimaan Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Penerimaan Barang
<i>Requirements</i>	Bagian Kasir dapat melihat data penerimaan barang
<i>Goal</i>	Bagian Kasir telah dapat data penerimaan barang
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Kasir telah melihat data penerimaan barang
<i>Post-Conditions</i>	Daftar data penerimaan barang suku cadang motor
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Kasir tidak dapat melihat data penerimaan barang suku cadang motor

<i>Actor</i>	Bagian Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir dapat mengelola data penerimaan barang</li> <li>2. Kasir dapat menambahkan data penerimaan barang</li> <li>3. Kasir dapat menghapus data penerimaan barang</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<p>A.1. Kasir akan mencari data penerimaan barang</p> <p>A.2. Kasir akan mengelola data penerimaan barang</p> <p>A.3. Data penerimaan barang akan ditemukan oleh kasir</p>
<i>Invariant B</i>	<p>B.1. Kasir akan menginput data penerimaan barang</p> <p>B.2. Kasir akan mengetikkan data penerimaan barang</p> <p>B.3. Kasir akan mencari data penerimaan barang yang dicari.</p>

Tabel III.4  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Pengeluaran Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Pengeluaran Barang
<i>Requirements</i>	Bagian Kasir dapat melihat data pengeluaran barang
<i>Goal</i>	Bagian Kasir melihat data pengeluaran barang
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Kasir telah mengelola data pengeluaran barang
<i>Post-Conditions</i>	Daftar data pengeluaran barang
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Kasir tidak dapat melihat data pengeluaran barang
<i>Actor</i>	Bagian Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir dapat mengelola data pengeluaran barang</li> <li>2. Kasir dapat menambahkan data pengeluaran barang</li> <li>3. Kasir dapat menghapus data pengeluaran barang</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<p>A.1. Kasir akan mencari data pengeluaran barang</p> <p>A.2. Kasir akan menampilkan data pengeluaran barang</p>

	A.3.Data pengeluaran barang akan ditemukan oleh Kasir
<i>Invariant B</i>	B.1. Kasir akan memilih data pengeluaran barang B.2.Kasir akan mengetikkan nama barang yang keluar B.3.Kasir akan mencari data pengeluaran barang yang dicari. B.4.Kasir telah menemukan data pengeluaran barang

Tabel III.5  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Transaksi Penjualan

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Transaksi Penjualan
<i>Requirements</i>	Bagian Kasir dapat melihat data transaksi penjualan penjualan suku cadang motor
<i>Goal</i>	Bagian Kasir melihat data transaksi penjualan
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Kasir telah melakukan transaksi penjualan kepada pembeli
<i>Post-Conditions</i>	Daftar data transaksi penjualan dari pembeli
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Kasir tidak dapat melihat data transaksi penjualan
<i>Actor</i>	Bagian Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir dapat mengelola data transaksi penjualan barang</li> <li>2. Kasir dapat menambahkan data transaksi penjualan</li> <li>3. Kasir dapat menghapus data transaksi penjualan</li> <li>4. Kasir dapat mencetak laporan penjualan</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	A.1. Kasir akan mencari data transaksi penjualan barang A.2. Kasir akan menampilkan data transaksi penjualan barang A.3.Data transaksi penjualan akan ditemukan oleh kasir
<i>Invariant B</i>	B.1. Kasir akan memberikan <i>invoice</i> barang kepada pembeli B.2.Kasir akan mencetak hasil <i>invoice</i> barang dan laporan penjualan B.3.Kasir akan mencetak data <i>invoice</i> yang dicari.

Tabel III.6  
Deskripsi *Use Case* Melihat Data Laporan Transaksi Penjualan Barang

<i>Use Case Name</i>	Melihat Data Laporan Transaksi Penjualan
<i>Requirements</i>	Bagian Kasir dapat melihat data pengeluaran barang
<i>Goal</i>	Bagian Kasir melihat data laporan transaksi barang
<i>Pre-Conditions</i>	Bagian Kasir telah mengelola data pengeluaran barang
<i>Post-Conditions</i>	Daftar data pengeluaran barang
<i>Failed End Condition</i>	Bagian Kasir tidak dapat melihat data pengeluaran barang
<i>Actor</i>	Bagian Kasir
<i>Main Flow / Basic Path</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Kasir dapat mengelola data pengeluaran barang</li> <li>5. Kasir dapat menambahkan data pengeluaran barang</li> <li>6. Kasir dapat menghapus data pengeluaran barang</li> </ol>
<i>Alternate Flow/Invariant A</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>A.1.Kasir akan mencari data pengeluaran barang</li> <li>A.2.Kasir akan menampilkan data pengeluaran barang</li> <li>A.3.Data pengeluaran barang akan ditemukan oleh Kasir</li> </ol>
<i>Invariant B</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>B.1. Kasir akan memilih data pengeluaran barang</li> <li>B.2.Kasir akan mengetikan nama barang yang keluar</li> <li>B.3.Kasir akan mencari data pengeluaran barang yang dicari.</li> <li>B.4.Kasir telah menemukan data pengeluaran barang</li> </ol>

### 3.4. Spesifikasi Dokumen Sistem Berjalan

Dalam proses penjualan suku cadang pada CV. AJB Motor memerlukan dokumen masukan untuk diproses menjadi dokumen keluaran. Berikut dokumen masukan dan keluarannya:

### 1. Spesifikasi Dokumen Masukan

- |                 |   |
|-----------------|---|
| 1. Nama Dokumen | : Data Permintaan Barang                    |
| Fungsi          | : Untuk mengetahui data permintaan barang   |
| Sumber          | : Pembeli                                   |
| Tujuan          | : Kasir                                     |
| Jumlah          | : 1 Lembar                                  |
| Frekuensi       | : Setiap ada permintaan barang              |
| Media           | : Kertas                                    |
| Bentuk          | : Lampiran A-1                              |
| 2. Nama Dokumen | : Data Pemesanan Barang                     |
| Fungsi          | : Untuk mengetahui data pemesanan pelanggan |
| Sumber          | : Pembeli                                   |
| Tujuan          | : Kasir                                     |
| Jumlah          | : 1 Lembar                                  |
| Frekuensi       | : Setiap ada pemesanan barang dari pembeli  |
| Media           | : Kertas                                    |
| Bentuk          | : Lampiran A-2                              |
| 3. Nama Dokumen | : Data Penerimaan Barang                    |
| Fungsi          | : Untuk mengetahui data penerimaan barang   |
| Sumber          | : Kasir                                     |
| Tujuan          | : Staff                                     |
| Jumlah          | : 1 Lembar                                  |
| Frekuensi       | : Setiap ada penerimaan barang yang baru    |
| Media           | : Kertas                                    |



Bentuk : Lampiran A-3

## 2. Spesifikasi Dokumen Keluaran

1. Nama Dokumen : Data Pengeluaran Barang

Fungsi : Untuk mengetahui data barang yang keluar

Sumber : Kasir

Tujuan : Staff

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap ada stok barang yang keluar kepada pembeli

Media : Kertas

Bentuk : Lampiran B-1

2. Nama Dokumen : Laporan Transaksi Penjualan Barang PerBulan

Fungsi : Untuk mengetahui laporan transaksi penjualan

Sumber : Staff

Tujuan : Pemilik

Jumlah : 1 Lembar

Frekuensi : Setiap ada laporan penjualan perbulan

Media : Kertas

Bentuk : Lampiran B-2

### 3.5. Permasalahan Pokok

CV AJB Motor dalam menangani penjualan spare part masih menggunakan system konvensional yaitu pencatatan setiap transaksi dengan menggunakan buku. Sehingga pembuatan laporan penjualan membutuhkan waktu yang tidak sedikit. Hal ini diakibatkan karena setiap saat terjadi perubahan pada stok yang dikarenakan oleh pembelian dan penjualan suku cadang sepeda motor.

### 3.6. Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut dirancang dan dibangun sistem informasi penjualan suku cadang sepeda motor yang berisikan data-data pembelian barang, data-data penjualan barang serta laporan-laporan penjualan suku cadang sepeda motor yang terjadi setiap harinya. Dari sistem ini diharapkan dapat membantu dalam menyelesaikan transaksi pembelian dan penjualan suku cadang sepeda motor. Sehingga membantu permasalahan terkait proses transaksi penjualan yang sebelumnya banyak kendala dan mempermudah informasi data produk barang secara cepat.

